

PEMBUATAN FILM PENDEK “DEPTH OF SURAKARTA”
(MAKING OF THE SHORT FILM “DEPTH OF SURAKARTA”)

Fat’hurahman¹⁾, Siti Rihastuti M.Kom²⁾

¹⁾Manajemen Informatika, STMIK AMIKOM Surakarta

²⁾STMIK Amikom Surakarta

ABSTRAK

Pembuatan film “Depth of Surakarta” eksplorasi sinematik Keunikan dan Kedalaman Kota Solo.

Film” Depth of Surakarta” adalah proyek sinematik yang mendalami kehidupan dan keindahan Kota Solo. Tim produksi melakukan penelitian mendalam tentang sejarah, budaya, dan kehidupan sehari-hari di kota ini, dengan fokus pada lokasi-lokasi yang merepresentasikan keunikan Solo. Setiap pengambilan gambar direncanakan dengan teliti untuk mengekspresikan karakter kota yang dinamis, menghormati tradisi, dan menggambarkan kehidupan modern.

Dengan konsep yang kuat dan teknik sinematografi artistik, film ini berupaya menangkap dan menyampaikan kedalaman Solo melalui lensa sinematik yang memikat. “Depth of Surakarta” bertujuan untuk mempersembahkan warisan budaya serta kehidupan modern kota dengan harmoni yang inspiratif, mengajak penonton untuk merasakan dan memahami esensi dari Kota Solo secara lebih mendalam.

Kata kunci :

Depth of Surakarta, Kota Solo, Sinematik, Budaya, Kehidupan sehari-hari, Sinematografi

ABSTRACT

“The filming of "Depth of Surakarta" is a cinematic exploration of the uniqueness and depth of the city of Solo.”

“The film "Depth of Surakarta" is a cinematic project that explores the life and beauty of the city of Solo. The production team conducted in-depth research on the history, culture, and daily life of the city, focusing on locations that represent the uniqueness of Solo. Each shot was carefully planned to express the city's dynamic character, respect traditions, and portray modern life.”

“With a strong concept and artistic cinematography techniques, the film seeks to capture and convey the depth of Solo through an alluring cinematic lens. "Depth of Surakarta" aims to present the city's cultural heritage and modern life in an inspiring harmony, inviting the audience to feel and understand the essence of the city of Solo more deeply.”

Keywords: Depth of Surakarta, Solo City, Cinematics, Culture, Daily Life, Cinematography.